

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi baik jasa atau produksi barang, salah satu sumberdaya yang menjadi faktor penting adalah sumber daya manusia. Karena berperan dalam hal perencanaan pelaku di hampir setiap kegiatan perusahaan, dan penentu terwujudnya tujuan perusahaan atau organisasi. Ketersediaan sumber daya manusia yang terbaik dan berkualitas bagi perusahaan merupakan aset yang paling berharga. Dimana apabila seluruh karyawan dapat berkinerja dengan baik berpengaruh penting terhadap kemajuan perusahaan nantinya.

Kinerja karyawan merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan selama berada di perusahaan, dan kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah sistem informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk output sebuah sistem. Perkembangan sistem informasi rumah sakit yang berbasis komputer (Computer Based Hospital Information System) di Indonesia telah dimulai pada akhir dekade 80'an. Salah satu rumah sakit yang pada waktu itu telah memanfaatkan komputer untuk mendukung operasionalnya adalah Rumah Sakit Husada.

Data dari Kemenkes (Kementrian Kesehatan) November 2016 bahwa penggunaan aplikasi SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit), melaporkan bahwa 1257 dari 2588 (atau sekitar 48%) rumah sakit di Indonesia telah memiliki SIMRS yang fungsional. Ada 128 rumah sakit (5%) yang melaporkan sudah memiliki SIMRS namun tidak berjalan secara fungsional. Ternyata, masih terdapat 425 rumah sakit (16%) yang belum memiliki SIMRS. Namun demikian, masih terdapat 745 rumah sakit (28%) yang tidak melaporkan apakah sudah memiliki SIMRS atau belum.

Sejalan dengan perubahan sosial budaya masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini departemen teknologi informasi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto untuk peningkatan dan pelayanan yang maksimal bukan hanya dilingkungan Militer tapi secara umum tentang pelayanan kesehatan masyarakat pada umumnya kearah yang lebih baik. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Pengelolaan data di rumah sakit merupakan salah satu komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakuratannya juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. Sehingga tercetuslah untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Dengan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer.

Dalam pencapaian tujuan, organisasi perusahaan sering dihadapkan pada suatu kejadian yang tidak diharapkan (risiko). Untuk mengantisipasi risiko yang teridentifikasi tersebut saat sistem dikembangkan, dibangun pula sistem pengendalian untuk memudahkan manajemen terutama karyawan untuk memudahkan sistem organisasi agar sistem organisasi selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Fungsi dari sistem informasi manajemen ini diasumsikan untuk memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kemungkinan yang muncul dalam sistem akan mempengaruhi bahkan melumpuhkan aktifitas sistem. Seperti faktor sumber daya manusia yang ada belum mampu menerima dan menggunakan aplikasi ini sehingga menimbulkan kesulitan yang mengakibatkan resiko yang lebih besar dalam penggunaan aplikasi dan tentunya berpengaruh terhadap kinerja dalam pelayanan karyawan .

Berangkat dari permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh dari penerapan sistem informasi rumah sakit (SIRMS) terhadap kinerja perawat. Metode penelitian adalah rangkaian kerja dari suatu kegiatan penelitian yang didasari pada pandangan filosofis, asumsi dasar, ideologis, pertanyaan serta isu yang sedang berkembang dan dihadapi.

Menurut Nuraini dan Prasetyo (2016 : VOL.V.NO 1) variabel yang tidak dapat di ukur secara langsung (variabel laten) adalah variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel Independen (X) yaitu SIMRS dan variabel Dependen (Y) yaitu Kinerja. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam hal ini penulis menggunakan analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam hal ini variabel X adalah SIMRS dan variabel Y kinerja.

Dan menggunakan analisis *regeresi linear* sederhana untuk menguji

keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen (Y) dalam hal ini kinerja karyawan dapat dilakukan melalui peningkatan variabel Independen (X) dalam hal ini SIMRS.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teknologi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIRMS) berpengaruh secara langsung terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang digunakan saat ini mempermudah karyawan dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja?
3. Apakah pengaruh yang di timbulkan sebelum dan sesudah adanya penerapan aplikasi SIRMS terhadap kinerja karyawan?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dari penerapan SIRMS dengan maksud :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada Instalasi Rawat Inap setelah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

diterapkan.

3. Untuk mengetahui dampak dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kualitas pelayanan pada Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata 1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri (STMIK Nusa Mandiri).

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dan informasi dengan mengadakan tinjauan langsung ke perusahaan guna mengamati secara langsung objek yang diteliti, yaitu dengan cara:

1.4.1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Dalam hal ini pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIRMS) di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto yang sedang diteliti. Observasi dilakukan terhadap penggunaan yaitu jajaran manajemen dan juga petugas medis yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi SIRMS yang digunakan di RSPAD Gatot Soebroto selama kurun waktu 1 bulan pada Juni 2017.

B. Kuesioner (*Quesioner*)

Adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan kepada responden untuk meminta keterangan dan informasi yang dimiliki dan diketahui serta yang dialami selama ini. Setiap butir pernyataan yang kualitatif akan diubah menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala Likert.

C. Studi Pustaka

Hal lain yang digunakan dalam metode penelitian selain Observasi dan Wawancara adalah Kepustakaan. Kepustakaan dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi- referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat berupa buku, jurnal , tesis atau pun yang ada di Internet yang berhubungan dengan penelitian imiah, sistem infirmasi, kinerja karyawan dan metode penelitian.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ada beberapa batasan yang diterapkan untuk mencapai objektif penelitian. Batasan-batasan yang peneliti terapkan adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan di RSPAD Gatot Soebroto khususnya pada instalasi rawat inap dan rawat jalan.
2. Penelitian dilakukan langsung dengan karyawan bekerja menggunakan aplikasi SIMRS

3. Mengingat ada beberapa instalasi rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto, maka penelitian di lakukan di instalasi rawat inap dan jalan pavilium kartika
4. Menggunakan metode analisis data uji statistik regresi linier sederhana dan koefisien korelasi
5. Kriteria penelitian yang ditentukan peneliti adalah mengenai kemudahan aplikasi SIMRS(*user friendly*) dalam peningkatan kinerja karyawan di RSPAD Gatot Soebroto khususnya instalasi rawat inap dan rawat jalan.

1.6. Hipotesis

Variabel penulisan skripsi pengaruh penerapan SIMRS terhadap kinerja karyawan di instalasi rawat inap RSPAD Gatot Soebroto adalah sebagai berikut :

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel 1 : Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)

Variabel 2 : Kinerja Karyawan

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Diduga Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_a : Diduga Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berpengaruh terhadap kinerja karyawan